

# ANALISIS PENGADAAN BAHAN BAKU BRIKET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN TARGET PRODUKSI PADA UD DEOLEN SEJAHTERA DI KABUPATEN NIAS

Tolona Gea<sup>1\*</sup>

Maria Magdalena Bate'e<sup>2</sup>

Jeliswan Berkat Iman Jaya Gea<sup>3</sup>

Martha Surya Dinata Mendrofa<sup>4</sup>

Ayler Beniah Ndraha<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

\*e-mail: [tolonaghea@gmail.com](mailto:tolonaghea@gmail.com)<sup>1</sup>, [maria.batee82@gmail.com](mailto:maria.batee82@gmail.com)<sup>2</sup>, [jeliswan89@unias.ac.id](mailto:jeliswan89@unias.ac.id)<sup>3</sup>,  
[martha.mendrofa@gmail.com](mailto:martha.mendrofa@gmail.com)<sup>4</sup>, [aylerndraha@gmail.com](mailto:aylerndraha@gmail.com)<sup>5</sup>

## Abstrak

Judul penelitian ini berjudul "Analisis Pengadaan Bahan Baku Briket dalam Memenuhi Kebutuhan Target Produksi pada UD. Deolen Sejahtera di Kabupaten Nias." Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pengadaan bahan baku briket di UD. Deolen Sejahtera, mengevaluasi pencapaian target produksi, mengidentifikasi hambatan dalam pengadaan bahan baku, dan menganalisis strategi yang digunakan perusahaan untuk mencapai target produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Longitudinal dengan jenis penelitian kualitatif yang melibatkan 5 informan yang terdiri dari 1 orang Pemilik, 3 orang Karyawan, dan 1 orang Pemasok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Deolen Sejahtera mengimplementasikan proses pengadaan yang melibatkan perencanaan, pembelian, pengiriman, dan penyimpanan bahan baku. Meskipun perusahaan memiliki target produksi yang luar biasa pencapaian target pengadaan bahan baku selama periode tertentu masih di bawah 100%. Hambatan dalam pengadaan bahan baku mencakup fluktuasi harga, ketidaksesuaian biaya pembelian dengan anggaran, dan variasi kondisi pemasok. Perusahaan mengadopsi strategi seperti pemahaman mendalam tentang karakteristik bahan baku, perjanjian yang jelas dengan pemasok, perencanaan stok bahan baku, dan pengawasan tenaga kerja yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen pengadaan yang efektif dalam menjaga kelancaran proses produksi dan mencapai target produksi perusahaan.

**Kata kunci:** Hambatan Pengadaan, Manajemen Pengadaan, Produksi Briket, Strategi Perusahaan, UD. Deolen Sejahtera

## Abstract

The title of this research is entitled "Analysis of Procurement of Briquette Raw Materials to Meet Production Target Needs at UD. Deolen Sejahtera in Nias Regency." This research aims to understand the process of procuring briquette raw materials at UD. Deolen Sejahtera, evaluates the achievement of production targets, identifies obstacles in procuring raw materials, and analyzes the strategies used by the company to achieve production targets. The research method used is a longitudinal approach with a qualitative research type involving 5 informants consisting of 1 owner, 3 employees and 1 supplier. The research results show that UD. Deolen Sejahtera implements a procurement process that involves planning, purchasing, shipping and storing raw materials. Even though the company has extraordinary production targets, the achievement of raw material procurement targets during a certain period is still below 100%. Obstacles in procuring raw materials include price fluctuations, mismatch of purchasing costs with budget, and variations in supplier conditions. Companies adopt strategies such as in-depth understanding of raw material characteristics, clear agreements with suppliers, raw material stock planning, and effective labor monitoring to overcome these challenges. Through this research, it can be useful to provide insight into the importance of effective procurement management in maintaining the smooth production process and achieving company production targets

**Keywords:** Procurement Barriers, Procurement Management, Briquette Production, Corporate Strategy, UD. Deolen Sejahtera

## PENDAHULUAN

Produksi adalah proses menghasilkan barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi yang melibatkan konversi sumber daya menjadi produk yang bernilai. Faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pengetahuan teknis digunakan untuk menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Proses produksi terjadi di berbagai sektor, termasuk manufaktur, pertanian, dan jasa, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri (Zega, Dewi, et al., 2024).

Pengadaan bahan baku merupakan komponen vital dalam menjaga kelancaran proses produksi. Bahan baku, sebagai material awal, dapat berasal dari alam atau telah melalui beberapa proses sebelumnya. Manajemen yang efektif terhadap pengadaan bahan baku dan persediaannya adalah kunci untuk memastikan kelancaran produksi dan keberhasilan perusahaan. Persediaan yang cukup akan memperlancar proses produksi, sementara produk jadi yang dihasilkan harus memenuhi kebutuhan pelanggan untuk mempertahankan posisi perusahaan di pasar (Syamill, dkk., 2023:87). Tantangan yang sering dihadapi dalam pengadaan bahan baku termasuk peningkatan biaya produksi dan potensi kelangkaan bahan baku. Keterlambatan pengiriman dan perencanaan yang tidak akurat juga dapat mengganggu kelancaran produksi. Kelangkaan bahan baku dapat berdampak negatif pada biaya produksi dan harga jual produk akhir, sehingga perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk menghindari terhambatnya proses produksi (Buulolo, et al., 2022; Hasan Toyib, et al., 2022).

Penelitian ini mengkaji pengadaan bahan baku briket pada UD. Deolen Sejahtera di Kabupaten Nias, yang menghadapi tantangan dalam mencapai target produksi bulanan karena keterbatasan pasokan bahan baku. Analisis terhadap data pengadaan dan target produksi perusahaan memberikan gambaran mengenai efisiensi manajemen pengadaan bahan baku dan dampaknya terhadap produktivitas perusahaan (Caniago, et al., 2022). Tujuan utama penelitian ini adalah memahami proses pengadaan bahan baku briket di UD. Deolen Sejahtera, mengevaluasi pencapaian target produksi, mengidentifikasi hambatan dalam pengadaan bahan baku, dan menganalisis strategi yang digunakan perusahaan untuk mencapai target produksi (Gea, F., et al., 2023).

Pengadaan (procurement) merupakan proses akuisisi terhadap barang dan/atau jasa yang memberikan best value for money, dengan menggunakan prosedur dan proses yang tepat untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang tepat pada tempat yang tepat dan dari sumber yang tepat, yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik, pemerintah, perusahaan, maupun individu (Harefa, A., & Ndraha, A. B., 2023). Pengadaan termasuk ke dalam semua aktivitas yang dibutuhkan dalam pemesanan barang dari pemasok hingga ke tujuan akhir (Telaumbanua, S., et al., 2024). Pengadaan bahan baku merupakan inisiatif untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan demi keberlangsungan bisnis secara sistematis dan logis, dengan mematuhi norma-norma yang baik dan menggunakan metode yang ada, dengan upaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Warella, Samuel Y., et al., 2021: 83).

Target produksi adalah sesuatu yang akan dicapai di masa depan oleh perusahaan industri, khususnya industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi (Alwi, 2022: 20). Menurut penelitian, strategi pengadaan yang baik akan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan produktivitas perusahaan (Gulo, B., et al., 2023). Untuk memahami tantangan dan strategi dalam pengadaan bahan baku, penelitian ini akan menganalisis data pengadaan dan produksi UD. Deolen Sejahtera. Beberapa faktor yang akan dianalisis meliputi efektivitas rantai pasokan, ketersediaan bahan baku, biaya pengadaan, dan dampaknya terhadap produktivitas perusahaan (Laia, A. N., et al., 2023).

Melalui analisis ini, perusahaan diharapkan dapat mengidentifikasi kelemahan dalam proses pengadaan bahan baku dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mencapai target produksi. Penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk mengoptimalkan manajemen pengadaan bahan baku dan meningkatkan efisiensi operasional (Waruwu, F., Ndraha, A. B., & Harefa, A., 2023). Pengadaan bahan baku merupakan aspek penting dalam manajemen rantai pasokan, yang mempengaruhi seluruh proses produksi.

Perusahaan perlu mengadopsi pendekatan proaktif dalam pengelolaan bahan baku untuk mengurangi risiko kelangkaan dan meningkatkan efisiensi (Hia, I. M., & Ndraha, A. B., 2023).

Analisis terhadap data pengadaan bahan baku dan target produksi di UD. Deolen Sejahtera akan mencakup:

1. Evaluasi Efisiensi Pengadaan: Menilai sejauh mana proses pengadaan saat ini memenuhi kebutuhan produksi.
2. Identifikasi Hambatan: Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat kelancaran pengadaan bahan baku, seperti keterlambatan pengiriman, kenaikan harga bahan baku, dan perencanaan yang tidak akurat.
3. Strategi Pengadaan: Menganalisis strategi pengadaan yang digunakan oleh perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengadaan (Ndraha, A. B., 2023).

Hasil dari penelitian ini akan memberikan panduan bagi UD. Deolen Sejahtera dan perusahaan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengadaan bahan baku. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai target produksi dan meningkatkan daya saing di pasar (Laoli, A., et al., 2023). Pengadaan bahan baku yang efisien adalah kunci keberhasilan dalam produksi. Manajemen yang baik terhadap pengadaan bahan baku dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan kelancaran proses produksi. Perusahaan perlu terus menerus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pengadaan yang adaptif untuk menghadapi tantangan dan perubahan pasar (Gea, R. P., et al., 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang pengadaan bahan baku di UD. Deolen Sejahtera dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengadaan. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan bahan baku, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai target produksi yang optimal (Halawa, P. A., et al., 2023). Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kerjasama antara pemasok dan perusahaan untuk memastikan kelancaran pengadaan bahan baku. Kemitraan yang kuat dengan pemasok dapat membantu mengatasi masalah kelangkaan bahan baku dan mengurangi risiko keterlambatan pengiriman (Kasih, M. I., et al., 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pengadaan bahan baku dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi perencanaan serta pemantauan persediaan. Sistem manajemen pengadaan yang terintegrasi dapat membantu perusahaan dalam memprediksi kebutuhan bahan baku dan merencanakan pengadaan dengan lebih baik (Halawa, S. J., et al., 2022). Dengan mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam pengadaan bahan baku, perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasional dan mencapai keberhasilan jangka panjang. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam bidang manajemen pengadaan bahan baku dan memberikan manfaat praktis bagi perusahaan yang menghadapi tantangan serupa (Telaumbanua, S., et al., 2022). Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengadaan bahan baku, perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap proses pengadaan dan terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Strategi pengadaan yang fleksibel dan adaptif akan membantu perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar dan memastikan kelancaran proses produksi (Laia, S., et al., 2023).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengadaan bahan baku yang efisien dan efektif adalah faktor kunci dalam mencapai target produksi dan meningkatkan daya saing perusahaan. Melalui analisis yang mendalam dan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan manajemen pengadaan bahan baku dan mencapai produktivitas yang optimal (Ndraha, A. B., & Uang, D. P., 2022). Dengan demikian, penelitian ini memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam mengelola pengadaan bahan baku dan meningkatkan efisiensi operasional. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan produksi dan meningkatkan kinerja keseluruhan (Minta Indah Laoli, et al., 2022).

## METODE

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga antara lain adalah penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Berikut lebih dijelaskan oleh Ibrahim, dkk (2018: 32; Zega et al., 2024) bahwa:

1. Penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data numerik atau kuantitatif yang dapat diukur dengan metode pengukuran yang tepat. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa angka-angka, statistik, tabel, dan grafik. Analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menggunakan teknik statistik, seperti regresi, uji t, ANOVA, dan sebagainya;
2. Penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan data deskriptif yang sulit diukur secara numerik. Data yang digunakan dalam penelitian ini umumnya berupa narasi, observasi, wawancara, atau dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan teknik analisis konten, analisis naratif, dan analisis grounded.
3. Penelitian gabungan (mixed methods), Penelitian gabungan menggunakan kedua jenis data di atas, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah yang diteliti. Analisis data dalam penelitian gabungan dapat menggunakan teknik statistik dan analisis kualitatif.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pengadaan dan target produksi UD. Deolen Sejahtera, ditemukan sejumlah temuan kritis terkait manajemen pengadaan bahan baku briket. Meskipun perusahaan memiliki target produksi bulanan yang ambisius, terjadi ketidaksesuaian antara target dan capaian produksi pada beberapa bulan terakhir. Sebagai contoh, pada bulan Maret dan Juni, persentase capaian target produksi mencapai 82% dan 88%, menunjukkan adanya hambatan dalam kelancaran proses produksi.

Faktor yang memengaruhi capaian target produksi melibatkan masalah dalam pengadaan bahan baku. Data menunjukkan bahwa target bahan baku selalu konsisten pada 17 ton setiap bulannya, namun capaiannya bervariasi dari bulan ke bulan. Terdapat ketidaksesuaian antara target dan capaian pengadaan bahan baku pada bulan Maret dan Mei, mencapai 14 ton dan 15 ton, yang mungkin menjadi penyebab langsung dari ketidaksesuaian capaian target produksi.

Beberapa masalah dalam pengadaan bahan baku juga teridentifikasi, termasuk kurangnya pemantauan persediaan, keterlambatan pengiriman, dan perencanaan yang tidak akurat. Kurangnya pemasok bahan baku juga menjadi kendala yang mempengaruhi kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, temuan ini memberikan pemahaman bahwa untuk mencapai produktivitas yang optimal, perusahaan perlu meningkatkan manajemen pengadaan bahan baku dengan lebih cermat, memperbaiki perencanaan, dan membangun kerjasama yang solid dengan pemasok. Upaya ini akan membantu perusahaan dalam menjaga kelancaran produksi, menghindari kelangkaan bahan baku, dan akhirnya mencapai target produksi yang diinginkan.

### Pembahasan

#### Pengadaan Bahan Baku Briket UD. Deolen Sejahtera

Manajemen adalah proses yang dijalankan oleh organisasi dalam penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Maria & Nov, 2018). Dalam dunia produksi, manajemen pengadaan bahan baku menjadi hal utama bagi perusahaan, seperti yang dilakukan oleh UD. Deolen Sejahtera dalam produksi bahan baku briket setengah jadi (Bulolo et al., 2022).

**Target Pengadaan Bahan Baku UD. Deolen Sejahtera**

NO	1	2	3	4	5	6
BULAN	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
TARGET BAHAN BAKU	17 Ton	17 Ton	17 Ton	17 Ton	17 Ton	17 Ton
BAHAN BAKU TERCAPAI	15 Ton	17 Ton	14 Ton	16 Ton	15 Ton	17 Ton
KETERANGAN	T. Tercapai	Tercapai	T. Tercapai	T. Tercapai	T. Tercapai	Tercapai

*(Sumber: Data Olahan Penelitian 2023)*

Pengadaan bahan baku dijelaskan sebagai proses akuisisi barang dan/atau jasa yang memberikan nilai terbaik untuk uang (Caniago et al., 2022). UD. Deolen Sejahtera mencapai sekitar 66,6% dari target pengadaan bahan baku briket selama Januari-Juni 2023. Manajemen pengadaan bahan baku bertujuan untuk menyediakan barang/jasa dengan biaya ekonomis, kualitas bagus, tepat waktu, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan membina hubungan dengan pemasok (Eliyunus Waruwu et al., 2023). Efisiensi dalam pengadaan bahan baku tidak hanya bergantung pada faktor internal perusahaan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan permintaan (Zega et al., 2023). Oleh karena itu, peneliti menyarankan UD. Deolen Sejahtera mempertimbangkan faktor-faktor ini secara komprehensif dalam pengambilan keputusan pengadaan (Fandi Zulfian Zebua et al., 2022). Penggunaan metode peramalan dapat membantu merencanakan pengadaan bahan baku lebih akurat (Gea, F., et al., 2023).

Data biaya pengadaan bahan baku UD. Deolen Sejahtera menunjukkan variasi yang signifikan, sejalan dengan yang disampaikan dalam buku akuntansi manajemen "elemen biaya produksi terdapat tiga macam yaitu biaya bahan baku atau material, biaya upah dan gaji pegawai, dan biaya tidak langsung" (Parju, 2022). Prinsip efisiensi biaya per unit dalam pengadaan bahan baku diterapkan, namun fleksibilitas strategi pengadaan perlu dipertimbangkan untuk mengatasi fluktuasi permintaan (Gea, R. P., et al., 2023). Konsep perilaku biaya digunakan dalam pengambilan keputusan dan estimasi biaya di masa yang akan datang (Gulo, B., et al., 2023). Proses pengadaan bahan baku UD. Deolen Sejahtera melibatkan langkah-langkah mulai dari menghitung permintaan pasar hingga tahap penyimpanan (Halawa, P. A., et al., 2023). Pemahaman permintaan pasar, perhitungan biaya, konfirmasi pemesanan, pengecekan bahan baku, pembelian, pengiriman, dan penyimpanan menjadi tahapan yang dijalankan oleh perusahaan (Halawa, S. J., et al., 2022), menggabungkan teori dan praktik dalam manajemen pengadaan bahan baku briket (Harefa & Ndraha, 2023).

**Proses Produksi dan Pencapaian Target Bahan Baku Briket UD. Deolen Sejahtera**

Menurut Kadim (2017), perencanaan produksi memiliki peran krusial dalam mengatur penggunaan sumber daya perusahaan secara efektif, menetapkan tujuan produksi terkait kualitas, kuantitas, biaya, dan ketepatan waktu pengiriman (Hia & Ndraha, 2023). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh arus produksi tanpa gangguan, menyediakan produk berkualitas secara konsisten, dan tetap bersaing di pasar (Kasih, M. I., et al., 2022). Proses produksi UD. Deolen Sejahtera, seperti pengambilan bahan baku, pembakaran tempurung, pengayakan arang, dan packing arang, dijelaskan sebagai langkah-langkah yang dijalankan perusahaan untuk memastikan bahan baku briket setengah jadi berkualitas dan sesuai standar (Laia, A. N., et al., 2023). Melalui langkah-langkah ini, perusahaan berusaha memenuhi target produksi yang telah ditetapkan (Laia, S., et al., 2023), sebagaimana terlihat pada data target produksi Januari hingga Juni 2023.

**Target Produksi UD. Deolen Sejahtera**

NO	1	2	3	4	5	6
BULAN	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
TARGET PRODUKSI	5 Ton	5 Ton	5 Ton	17 Ton	5 Ton	5 Ton
PRODUKSI	4,4 Ton	5,0 Ton	4,1 Ton	4,7 Ton	4,4 Ton	5 Ton
KETERANGAN	T. Tercapai	Tercapai	T. Tercapai	T. Tercapai	T. Tercapai	Tercapai

(Sumber: Data Olahan Penelitian 2023)

Tantangan dalam mencapai target produksi melibatkan dinamika kompleks proses produksi, termasuk pengaruh variabel seperti suhu, waktu, dan teknik pembakaran terhadap hasil akhir. Pemasok bahan baku, dalam hal ini, pemasok tempurung, juga memiliki peran penting dan manajemen rantai pasok menjadi faktor kunci untuk mencapai biaya minimum serta pelayanan maksimum “kecakapan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan” (Jeliswan:2019) dengan kerja keras dan manajemen yang baik dapat menghasilkan prestasi kerja, “Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Martha, 2019). Kadim (2017) menyoroti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi target produksi, termasuk ketersediaan bahan, kerusakan pabrik dan peralatan, perubahan permintaan, ketidakhadiran tenaga kerja, dan kurangnya koordinasi antardepartemen. Pada kenyataannya, UD. Deolen Sejahtera mencoba menjaga disiplin dalam mencapai target produksi melalui pengelolaan waktu yang efektif dan tugas-tugas yang terbagi dengan baik kepada tenaga kerja yang memiliki kecakapan dan pengalaman sesuai.

Bahan baku briket setengah jadi menjadi cerminan keberhasilan strategi pengadaan bahan baku. Meskipun menyadari ketidakpastian dalam prediksi target produksi, perusahaan berusaha untuk tetap memenuhi permintaan pasar yang fluktuatif. Oleh karena itu, langkah-

langkah yang diambil UD. Deolen Sejahtera mencerminkan upaya kolaboratif dan rencana yang matang untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai target produksi.

### **Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pengadaan Bahan Baku Briket**

Dalam pengadaan bahan baku briket, UD. Deolen Sejahtera menghadapi berbagai hambatan yang mencerminkan tantangan nyata dalam mencapai target produksi bahan baku briket setengah jadi. Salah satu tantangan mendasar yang dihadapi adalah ketidaksesuaian antara perhitungan biaya pembelian bahan baku briket (tempurung) dari pemasok dengan anggaran yang telah ditentukan. Variasi biaya yang tidak terduga, terutama disebabkan oleh faktor seperti kelembapan tempurung, dapat mengganggu perencanaan biaya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang karakteristik bahan baku dan perjanjian yang jelas dengan pemasok menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini.

Fluktuasi harga tempurung, terutama saat mencapai harga rendah, menjadi hambatan lain dalam pengadaan bahan baku. Harga yang rendah dapat mengurangi motivasi masyarakat untuk menjual tempurung, menciptakan tantangan bagi UD. Deolen Sejahtera dalam menjaga pasokan yang stabil dalam kondisi harga yang bervariasi. Selain itu, target produksi briket yang tidak tercapai dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti pembakaran tempurung yang tidak optimal, menekankan pentingnya pengendalian kualitas dan manajemen risiko dalam proses produksi.

Dalam menghadapi pengadaan bahan baku dari masyarakat, perusahaan juga menghadapi kesulitan terkait kualitas tempurung yang diperoleh. Kelembapan berlebih dan daging buah kelapa yang masih menempel pada tempurung dapat menghambat efisiensi proses produksi. Hambatan-hambatan ini mencerminkan kompleksitas dalam pengadaan bahan baku dan menunjukkan kebutuhan akan quality control sebagai tahap evaluasi terhadap capaian kualitas sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan oleh Alwi (2022:25).

### **Pengadaan Bahan Baku Briket UD. Deolen Sejahtera Dalam Mencapai Target Produksi**

Pada proses pengadaan bahan baku briket (tempurung) di UD. Deolen Sejahtera, strategi-strategi yang telah dirancang berdasarkan pengalaman pemilik perusahaan membentuk landasan kokoh dalam mencapai target produksi yang diinginkan. Mereka mengadopsi strategi pengadaan yang terfokus pada hasil akhir, memperoleh komponen dengan harga kompetitif, dan bahan baku berkualitas, memberikan keunggulan biaya dan kualitas produk. Strategi rantai pasok yang beragam diimplementasikan untuk mengatasi fluktuasi pasokan, sementara strategi pengawasan memastikan produktivitas tenaga kerja sesuai standar dan seluruh jalur produksi mengikuti jadwal.

Manajemen pengadaan bahan baku di UD. Deolen Sejahtera berperan penting dalam menyediakan input yang dibutuhkan untuk aktivitas produksi. Tugas bagian pengadaan mencakup perancangan hubungan yang tepat dengan pemasok, pemilihan pemasok kunci dengan strategi yang sesuai dengan supply chain, penerapan teknologi yang relevan seperti e-procurement, pemeliharaan data pemasok dan item yang diperlukan, proses pembelian melalui tender atau lelang, dan evaluasi kinerja pemasok untuk perbaikan yang berkelanjutan. Memahami tugas-tugas ini membantu karyawan mencapai prestasi kerja yang baik, diukur oleh hasil kerja berkualitas dan kuantitas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Prinsip-prinsip manajemen, seperti perencanaan produksi yang efektif, juga diterapkan untuk memaksimalkan efisiensi produksi dan menghindari pemborosan sumber daya.

### **Sistem Distribusi**

Manajemen distribusi di UD. Deolen Sejahtera adalah suatu pendekatan untuk mengelola aliran produk dari produsen ke konsumen dengan efisiensi dan efektivitas, sejalan dengan konsep pemasaran yang didefinisikan dalam buku "Manajemen Distribusi" oleh Agustina, Ekas S., dkk (2023:11). UD. Deolen Sejahtera, sebagai produsen bahan baku briket setengah jadi, memiliki sistem distribusi yang melibatkan beberapa komponen, antara lain produsen, distributor (yang

dalam hal ini merupakan pemilik perusahaan), transportasi, gudang, dan konsumen (produsen arang briket di luar Sumatera Utara).

Fungsi manajemen distribusi di UD. Deolen Sejahtera mencakup strategi distribusi selektif dan intensif, di mana bahan baku briket setengah jadi didistribusikan langsung kepada konsumennya, yaitu produsen arang briket. Sistem distribusi ini didukung oleh kolaborasi berbagai bagian, seperti pemasaran, keuangan, logistik, produksi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi, yang bekerja bersama untuk memastikan efisiensi distribusi dan memenuhi kebutuhan pasar. Terdapat tiga jenis distribusi, yaitu distribusi selektif, distribusi intensif, dan distribusi eksklusif. UD. Deolen Sejahtera menggunakan sistem distribusi selektif dan intensif, mendistribusikan produk langsung kepada konsumen melalui hubungan yang telah dibangun sebelumnya dengan pengusaha ekspor briket.

Bagian-bagian dalam manajemen distribusi di UD. Deolen Sejahtera mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, logistik, produksi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi. Kolaborasi antar bagian ini dianggap penting untuk memastikan koordinasi yang efisien dalam organisasi dan mencapai sasaran distribusi.

Standar operasional distribusi di UD. Deolen Sejahtera mencakup deskripsi proses, prosedur operasional, standar kualitas dan kuantitas, manajemen gudang, pengiriman dan transportasi, pemeliharaan peralatan, pengendalian kualitas, dan pemantauan kinerja. Standar ini berfungsi untuk menciptakan konsistensi, keandalan, dan efisiensi dalam rantai pasokan dan distribusi, serta membantu manajemen risiko, pemeliharaan citra merek, dan pemenuhan ekspektasi konsumen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil wawancara, penelitian ini menyimpulkan beberapa poin kunci yaitu Pengadaan bahan baku di UD. Deolen Sejahtera merupakan langkah krusial dalam proses produksi yang harus dilakukan dengan efektif dan efisien. Tujuan manajemen pengadaan bahan baku melibatkan efisiensi biaya, kualitas produk atau layanan, ketepatan waktu, keunggulan kompetitif, dan hubungan yang baik dengan pemasok. Proses pengadaan dimulai dari menghitung permintaan pasar, mengestimasi biaya, konfirmasi biaya kepada pemasok, pengecekan kualitas bahan baku, hingga pengiriman dan penyimpanan bahan baku briket dan Manajemen pengadaan bahan baku di UD. Deolen Sejahtera menjadi bagian integral dari manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab atas penyediaan input untuk aktivitas produksi. Target pengadaan bahan baku selama periode tertentu mencapai sekitar 66,6%, dan faktor-faktor seperti ketersediaan bahan baku, kondisi pemasok, perubahan permintaan, dan ketidakhadiran tenaga kerja dapat mempengaruhi pencapaian target tersebut, selanjutnya UD. Deolen Sejahtera sering menghadapi hambatan, seperti ketidaksesuaian biaya pembelian bahan baku dengan anggaran yang telah ditetapkan, fluktuasi harga tempurung yang dapat menghambat pengadaan, pembakaran tempurung yang tidak optimal, dan kualitas bahan baku yang dipengaruhi oleh kelembapan dan daging buah kelapa. Pemahaman mendalam tentang karakteristik bahan baku dan perjanjian yang jelas dengan pemasok dianggap penting untuk menjaga stabilitas pasokan Serta Strategi produksi UD. Deolen Sejahtera difokuskan pada hasil akhir dengan kualitas yang baik. Saat menghadapi tantangan pengadaan bahan baku, perusahaan mengandalkan beberapa pemasok yang dapat diandalkan. Mereka merencanakan stok bahan baku sebelum produksi, menerapkan strategi manajemen pengadaan berdasarkan pengalaman, dan memastikan pengawasan tenaga kerja yang efektif selama proses produksi. Kesuksesan strategi produksi mereka terlihat dalam ketaatan terhadap rencana dan jadwal yang cermat, mencerminkan komitmen terhadap strategi-produksi yang kokoh dan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ceetakan Pertama)*. CV. Syakir Media Press.

- Agustina, E. S., Sonani, N., Awaluddin, dkk. (2023). *Manajemen Distribusi (Edisi Pertama)*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Alwi. (2022). Analisis Pencapaian Target Produksi Kertas untuk Peningkatan Efisiensi Produksi di PT OKI and Paper di Sungai Baung Ogan Komering Ilir. *Jurnal Multi Disiplin Dehasean (Mude)*, 1, (2), 20-26, <https://doi.org/10.37676/mude.v1i2.2061>.
- Bate'e, M. M., & Gea, N. E. (2018). Efektifitas Fungsi Pengawasan Dalam Pendistribusian Raskin di Desa Tetehosi I Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1, (2), 101-107, [10.36778/jesya.v1i2.22](https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.22).
- Buulolo, et al. (2022). Analisis implementasi SISKUDES di Desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa. *\*Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43993>
- Caniago, A. P. et al. (2022). Peran Kecamatan dalam evaluasi dana desa Ladara di Kecamatan Tuheumberua, Kabupaten Nias Utara (Studi kasus Desa Ladara). *\*Jurnal Ilmiah Simantek\**, 6(4).
- Eliyunus Waruwu, et al. (2023). *Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia*. Malang: Future Science.
- Fandi Zulfian Zebua et al. (2022). Evaluasi implementasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) di Desa Orahili Tumori. *\*Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43989>
- Gea, F., Harefa, P., Lase, H., & Ndraha, A. B. (2023). Pengaruh sikap dan budaya organisasi terhadap pelayanan publik pada Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli. *\*Innovative: Journal of Social Science Research\**, 3(6), 1208–1223. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6385>
- Gea, J. B. I. J. (2019). Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Kabupaten Nias Utara. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 13, (2), <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i60.416>.
- Gea, R. P., Ndraha, A. B., Hulu, F., & Waruwu, S. (2023). Analisis urgensi sistem manajemen talenta guru di UPTD SD Negeri 074056 Dahana Humene Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. *\*JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)\**, 10(3), 2183–2193. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.53501>
- Gulo, B., Waruwu, M. H., Mendrofa, S. A., Ndraha, A. B., & Lahagu, P. (2023). Analisis implementasi teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan masyarakat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Barat. *\*Innovative: Journal of Social Science Research\**, 3(6), 1236–1247. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6386>
- Guna, I. A., & Riandari, D. (2018). Pengaruh Perbedaan Hasil Produksi Tiap Shift Kerja Terhadap Total Produksi Tahunan yang dihasilkan PT. Dempo Laser Metalindo Surabaya, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 07, (01), 11-17, <https://ojs.journal.unesa.ac.id:article/24622>.
- Halawa, P. A., Ndraha, A. B., Lase, H., & Mendrofa, Y. (2023). Peran masyarakat dalam perencanaan sumber daya manusia di pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli. *\*JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)\**, 10(3), 2119–2132. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.53454>
- Halawa, S. J. et al. (2022). Dinamika perubahan profesionalisme pegawai sebagai bentuk adaptasi sistem kerja baru di tempat usaha di Kota Gunungsitoli. *\*Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43997>
- Harefa, A., & Ndraha, A. B. (2023). Evaluasi perencanaan dalam pengembangan organisasi berimplikasi peningkatan perekonomian masyarakat kepulauan Nias melalui koperasi konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias. *\*JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)\**, 10(3), 1836–1846. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52458>
- Hasan Toyib et al. (2022). Kolaborasi sumber daya manusia dalam pencapaian target dan sasaran kinerja LKPJ pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Nias. *\*Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43995>

- Hia, I. M., & Ndraha, A. B. (2023). Urgensi pelatihan dalam pengembangan sumber daya manusia di Museum Pusaka Nias. *\*JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)\**, 10(2), 1620–1630. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51797>
- Kadim, A. (2017). Penerapan Manajemen Produksi & Operasi di Industri Manufaktur (Edisi Pertama). Mitra Wacana Media.
- Kasih, M. I. et al. (2022). Penguatan komunikasi antara pemerintah desa dan BPD untuk menghasilkan produk regulasi desa yang berkualitas di Desa Lolozasai Kecamatan Gido. *\*Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43992>
- Laia, A. N., Ndraha, A. B., Buulolo, N. A., & Telaumbanua, E. (2023). Evaluasi sistem pembelajaran pendidikan non formal anak usia dini di Sempoa SIP TC Gunungsitoli. *\*Innovative: Journal of Social Science Research\**, 3(6), 6889–6904. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7283>
- Laia, S., Halawa, O., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis pelaksanaan perencanaan rekrutmen karyawan di Museum Pusaka Nias Kota Gunungsitoli. *\*JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)\**, 10(2), 1668–1681. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51904>
- Laoli, A., Waruwu, E., Ndraha, A. B., & Zebua, D. I. (2023). Gender differences in college students' achievement in teaching English as a foreign language using inquiry-based learning. *\*Journal of Education and E-Learning Research\**, 10(4), 666–673. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i4.5047>
- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis urgensi pelatihan dalam pengembangan kompetensi aparatur sipil negara (ASN) di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. *\*JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)\**, 10(3), 1804–1814. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>
- Mendrofa, M. S. D. (2019). Analisis Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia Cabang Gunungsitoli. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 13, (2), <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i60.417>.
- Minta Indah Laoli et al. (2022). Implementasi SIPD dalam pengelolaan keuangan daerah di Pemerintah Kabupaten Nias (Studi kasus BPKPD sebagai leading sektor penganggaran). *\*Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43987>
- Ndraha, A. B. (2023). Optimizing public services: Reconstructing the discordant relationship between local leaders to foster harmony (A case study of Indonesia). *\*Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)\**, 2(07), 18–34. <https://doi.org/10.56982/dream.v2i07.143>
- Ndraha, A. B. (2023). Transformasi UMKM: Model Pentahelix dan inovasi dalam implementasi kebijakan izin usaha di era revolusi industri 4.0. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Ndraha, A. B., & Uang, D. P. (2022). Camat's leadership in increasing community participation in development in the era of disruption and social society 5.0 (Case study districts at Nias Regency). *\*Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)\**, 1(01), 55–66. <https://doi.org/10.56982/journalo.v1i01.23>
- Palindungan Lahagu, Ayler Beniah Ndraha, & Odaligoziduhu Halawa. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir pegawai dengan motivasi karir sebagai variabel mediasi pada kantor camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *\*Jurnal Ilmiah Metadata\**, 5(3), 1-18. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i3.390>
- Syamil, A., Danial, D. M., Saori, S., Waty, E., CPA, Asean., Fahmi, M. A., dkk. (2023) Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok (Edisi Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Telaumbanua, S. et al. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai honorer di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Nias. *\*Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43999>
- Telaumbanua, S. et al. (2022). Sistem Informasi dan Pengelolaan Keuangan Desa. *\*Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43998>
- Telaumbanua, S. K., Hulu, P. F., Gea, J. B. I. J., & Ndraha, A. B. (2024). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur (SOP) penerbitan surat pengantar terhadap kepuasan masyarakat di Kantor Desa. *\*Jurnal*

- Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JUMBA)\*, 2(01), 21-30.  
<https://doi.org/10.54783/jumba.v2i01.301>
- Warella, Y. S., Hasibuan, A., Yudha, H. S., Sisca., Kuswandim M. S., Tumpu, M., dkk. Manajemen Rantai Pasok (Edisi Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Waruwu, F., Ndraha, A. B., & Harefa, A. (2023). Evaluasi pengelolaan keuangan desa pada Pemerintah Desa Hiliweto Kecamatan Gido Kabupaten Nias. *\*Innovative: Journal of Social Science Research\**, 3(6), 1540-1554. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6387>
- Waruwu, S. et al. (2022). Pengembangan teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan desa di Indonesia. *\*Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)\**, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43996>
- Wicaksono, H., Herati, L., Suhardi., Priyambodo, V. K., Ilham., Jasiyah, R., dkk. (2023). Akuntansi Manajemen (Edisi Pertama). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Zega, A., 1\*, Telaumbanua2, B. V., Laoli2, D., & Ratna Dewi Zebua2. (2023). Parameter Kualitas Fisik Perairan Di Sungai Boyo. *Jurnal Perikanan Tropis*, Vol 10, No(: 2355-5572), 56-65.
- Zega, A., Dewi, R., Sri, A., Gea, A., Telaumbanua, B. V., Mendrofa, J. S., Laoli, D., Lase, R. C., Dawolo, J., Telaumbanua, D. D., Zebua, O., Studi, P., Daya, S., Nias, U., Program, S., Sumber, S., Akuatik, D., & Nias, U. (2024). Anatomi Ikan Kerapu ( *Epinephelus Sp .*): Memahami Organ Dalam Tubuh Ikan dan Posisinya. 15(1), 105-111.
- Zega, A., Zebua, O., Telaumbanua, B. V., Laoli, D., Zebua, R. D., & Telaumbanua, P. H. (2024). Analysis of the Suitability of Marisa Beach Tourism Objects in North Nias Regency Analisis Kesesuaian Objek Wisata Pantai Marisa Kabupaten Nias Utara. 2019.